

Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata *STIKes Muhammadiyah Kuningan* di Desa Puncak

Siti Nursolihah^{1*}, Siti Aisyah², Cucu Suhartini³, Sukmawati⁴,
Sukisno⁵, Haty Latifah⁶, Ega Megawati⁷

Program Studi S1 Farmasi STIKes Muhammadiyah Kuningan, Indonesia

e-mail: ¹snursolihah442@gmail.com, ²aisyah2404siti@gmail.com,
³tia.t1378@gmail.com, ⁴naufarredema737@gmail.com, ⁵sukisno@stikes-muhammadiyahku.ac.id,
⁶haty@stikes-muhammadiyahku.ac.id,
⁷egamegawati125@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan yang diselenggarakan oleh STIKes Muhammadiyah Kuningan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui program ini, mahasiswa mendukung dan mengarahkan masyarakat dalam mengoptimalkan sumber daya yang tersedia dengan harapan bisa meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan masyarakat. KKN dilaksanakan agar dapat mengintegrasikan upaya pengabdian kepada masyarakat sambil mempertahankan semangat kebersamaan STIKes Muhammadiyah Kuningan. Tujuan dari KKN ini adalah untuk memberikan kontribusi yang berarti dan positif bagi masyarakat sambil membantu mahasiswa menerapkan pengetahuan mereka dengan efektif. Pelaksanaan KKN berlangsung dari tanggal 08 Agustus hingga 06 September 2023 di Desa Puncak, Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan. Berbagai kegiatan dilakukan, termasuk penyuluhan tentang tanaman obat keluarga, penyuluhan perilaku hidup sehat, menciptakan produk lilin aromaterapi dari minyak jelantah, pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis, serta perayaan HUT RI dan HUT Kuningan. Selain itu, terdapat kegiatan posyandu, senam sehat, observasi tempat wisata, observasi ke peternakan sapi, UMKM, serta pengajian, menunjukkan beragamnya program untuk mensejahterakan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Puncak. KKN ini mendapat respon positif dari masyarakat, dan diharapkan rencana pelaksanaan program KKN memberikan manfaat khususnya dalam aspek kesehatan kepada masyarakat.

Kata kunci: KKN, Kesehatan, Pengabdian Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pada pasal 1 ayat 9, menjelaskan bahwa pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat adalah tanggung jawab Perguruan Tinggi. Pada ayat 11 dari pasal tersebut juga dijelaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan oleh sivitas akademika. Dalam lingkungan perguruan tinggi, mahasiswa dapat menyalurkan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata.

KKN termasuk kurikulum yang dilaksanakan dalam lingkup institusi pendidikan, yang merupakan realisasi dari konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi. Mahasiswa diberi kesempatan belajar serta berkontribusi dalam pengabdian kepada masyarakat [1]. Selain itu, KKN juga merupakan implementasi dari aspek pengabdian dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. KKN dapat juga menjadi kesempatan bagi perguruan tinggi untuk mengintegrasikan aspek

pengajaran dan penelitian. Diharapkan mahasiswa dapat menunjukkan inovasi dan kreativitas dalam memenuhi tiga aspek tersebut [2].

Partisipasi dalam KKN menjadi menjadi peluang berharga bagi mahasiswa yang memiliki kecerdasan, kemampuan analisis yang kritis, serta kreativitas dan inovasi untuk menemukan alternatif yang efektif terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh UMKM yang mengalami keterbatasan, serta untuk meningkatkan pembangunan yang sudah ada di desa. Desa adalah wilayah tempat tinggal dimana mayoritas penduduknya bergantung pada mata pencaharian dari pertanian atau kegiatan bercocok tanam, sehingga menjadi fokus utama dalam kegiatan KKN [3]. Oleh sebab itu, beberapa lokasi KKN sering kali di prioritaskan di desa yang memiliki potensi yang unggul, meskipun keterampilan masyarakat dalam mengelola sumber daya alamnya masih terbatas. Hal ini menimbulkan tantangan tersendiri bagi peserta KKN untuk mengubah potensi ekonomis yang ada di desa menjadi lebih bernilai melalui program yang didukung oleh akademisi juga praktisi [4].

Salah satu desa yang terletak di Kabupaten Kuningan, tepatnya Desa Puncak Kecamatan Cigugur ini memiliki posisi geografis yang strategis di kaki Gunung Ciremai. Batas wilayah Desa Puncak meliputi Cisantana di utara, Babakanmulya di timur, Ciherang di selatan, dan Gunung Ciremai di barat. Melalui observasi lapangan, beberapa permasalahan teridentifikasi, termasuk kurangnya pemahaman masyarakat tentang kesehatan. Setelah itu, permasalahan tersebut dianalisis dan diprioritaskan sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat.

Sehubungan dengan ini, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIKes Muhammadiyah Kuningan melalui lembaga yang bertugas untuk mengkoordinasikan peningkatan baik jumlah maupun mutu dalam pemberdayaan masyarakat serta pengembangan teknologi dengan layanan dan kolaborasi masyarakat secara menyeluruh, telah menjalankan beberapa program KKN di Desa Puncak.

2. METODE

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Stikes Muhammadiyah Kuningan dengan tema “Menciptakan Desa Puncak yang BISA (Bersih, Inovatif, Sehat, dan Asri). KKN berlangsung mulai dari tanggal 08 Agustus hingga 06 September tahun 2023 di Desa Puncak Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan yang beranggotakan 13 orang mahasiswa dari prodi S1 Farmasi.

2.1 Pengumpulan Data

Pada penyusunan laporan akhir program kerja KKN, data dikumpulkan menggunakan beberapa teknik, antara lain:

- Pengamatan (observasi) merupakan metode yang melibatkan kegiatan mengamati dan memeriksa langsung situasi di lokasi KKN [5]. Hal ini membantu dalam mengevaluasi kondisi di lapangan dan merencanakan program-program yang akan diimplementasikan, serta mempersiapkan semua kebutuhan teknis yang diperlukan untuk pelaksanaannya.
- Wawancara merupakan metode yang melibatkan interaksi atau dialog dengan masyarakat, pihak sekolah, dan perangkat Desa Puncak. Dalam wawancara ini, mahasiswa yang berpartisipasi dalam program KKN bertanya langsung dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari pihak-pihak terkait [6].
- Internet Surfing adalah teknik yang digunakan untuk mengakses informasi terbaru melalui internet. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data-data yang aktual guna mendukung pelaksanaan program KKN dan memastikan informasi yang digunakan selalu relevan dengan kondisi terkini [7].

2.2 Pelaksanaan

Mahasiswa Stikes Muhammadiyah Kuningan melaksanakan berbagai metode pengabdian kepada masyarakat, diantaranya:

- a. Sosialisasi program kerja KKN. Tujuan dari sosialisasi tersebut adalah memberikan informasi kepada masyarakat tentang program kerja KKN, termasuk program kerja utama dan program kerja pendukungnya.
- b. Seminar kesehatan tanaman obat keluarga yang dapat meningkatkan imunitas di musim pancaroba. Seminar ini dilakukan kepada masyarakat karena masih banyak masyarakat yang minim pengetahuan tentang pemanfaatan tanaman obat yang berpotensi sebagai penguat imunitas. Tujuan dari seminar ini adalah untuk menumbuhkan pengetahuan akan tanaman obat yang berpotensi sebagai penguat imunitas sehingga dari hasil seminar ini diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan lahan pekarangan untuk ditanami dengan tanaman-tanaman obat.
- c. Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Penyuluhan ini dilakukan di TK dan Sekolah Dasar Desa Puncak. Dalam hal ini, mitra diberikan edukasi kesehatan mengenai cara mencuci tangan dan menggosok gigi yang benar. Tujuan penyuluhan PHBS adalah menumbuhkan kesadaran sejak usia dini terkait dengan kesehatannya.
- d. Sosialisasi pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah. Sosialisasi ini dilakukan di posko KKN dengan sasaran ibu-ibu kader Dusun Pakembaran dan Dusun Karanganyar. Kegiatan ini dilaksanakan karena sebagian besar ibu rumah tangga seringkali membuang minyak jelantah bekas penggorengan yang dapat berdampak mencemari lingkungan jika dilakukan secara terus menerus. Pada kegiatan ini, mitra diberikan pemahaman dan cara pemanfaatan limbah minyak jelantah. Tujuan dari sosialisasi ini yaitu agar mengurangi dampak pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh minyak jelantah dengan mengubahnya menjadi lilin aromaterapi serta menumbuhkan ruang ide bisnis baru dikalangan ibu-ibu rumah tangga.
- e. Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis. Kegiatan ini dilakukan di posko KKN dengan target peserta yaitu lansia yang memiliki riwayat penyakit hipertensi, kolesterol, asam urat, dan diabetes mellitus. Dalam hal ini, masyarakat melakukan pemeriksaan kesehatan dan pemberian obat-obatan meliputi pemeriksaan kadar gula darah, tekanan darah, asam urat, dan kolesterol yang berkolaborasi dengan dokter dan apoteker. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan, terutama pada lansia, sehingga masyarakat bisa mengetahui kondisi kesehatannya secara dini jika ada tanda-tanda penyakit tertentu, sehingga mereka dapat mencari pengobatan lebih lanjut.
- f. Taman Baca Masyarakat. Kegiatan ini dilakukan di posko KKN dengan target yaitu anak-anak yang ada disekitar posko. Dalam program ini, anak-anak diberikan bimbingan mengenai cara membaca dan mewarnai dengan menyediakan buku-buku cerita anak serta buku mewarnai. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas, mengembangkan imajinasi anak-anak serta meningkatkan minat baca sejak usia dini. Untuk memastikan program berjalan efektif dan mencapai tujuannya, dilakukan tahapan monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala melalui observasi harian dan pencatatan aktivitas, yang mencakup kehadiran, keterlibatan, serta respons anak-anak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN Stikes Muhammadiyah Kuningan tahun 2023 selama 30 hari dilaksanakan dari tanggal 8 Agustus hingga 6 September 2023. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Stikes Muhammadiyah Kuningan dengan tema “Menciptakan Desa Puncak yang BISA (Bersih, Inovatif, Sehat, dan Asri). Kegiatan yang dilakukan berdasarkan informasi yang didapat, inisiatif dan ajakan masyarakat kepada kelompok KKN di Desa Puncak.

3.1 Sosialisasi Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Sosialisasi program kerja KKN dilakukan untuk memaparkan rencana kegiatan yang akan dilakukan selama KKN kepada masyarakat termasuk program kerja utama dan program kerja pendukungnya. Kegiatan ini dihadiri oleh aparat desa dan kader masyarakat yang akan terlibat pada program kerja. Kegiatan ini disambut baik dan antusias oleh mitra KKN dengan memberikan masukan dan saran, memberikan solusi dari permasalahan yang akan dilaksanakan selama KKN. Dengan adanya sosialisasi program kerja ini dapat diketahui kendala, permasalahan dan solusi dari permasalahan program kerja KKN selama satu bulan kedepan. Kerja sama antar mahasiswa dan masyarakat memiliki peran krusial dalam menjalankan program kerja KKN. Oleh karena itu, pentingnya sosialisasi program KKN kepada masyarakat adalah untuk memastikan bahwa harapan mereka terhadap program tersebut dapat menghasilkan dampak positif sesuai harapan yang diinginkan [8].



Gambar 1 Pelaksanaan sosialisasi program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN)

3.2 Seminar Penyuluhan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Seminar kesehatan tentang tanaman obat keluarga yang dapat meningkatkan imunitas di musim pancaroba. Seminar ini dilakukan pada 21 Agustus 2023 bertempat di aula Balai Desa Puncak. Peserta dalam kegiatan ini meliputi anggota masyarakat seperti kelompok wanita tani, kelompok kerja, ibu-ibu PKK, ibu-ibu kader posyandu, dan perangkat desa. Banyak masyarakat kurang memahami pengetahuan tentang pemanfaatan tanaman obat yang berpotensi sebagai penguat imunitas. Seminar ini bertujuan untuk menumbuhkan pengetahuan akan tanaman obat yang berpotensi sebagai penguat imunitas sehingga dari hasil seminar ini diharapkan masyarakat dapat menggunakan halaman rumahnya untuk menanam berbagai tumbuhan obat.

Tanaman obat keluarga merupakan tumbuhan yang bias dimanfaatkan untuk ramuan tradisional, biasanya didapatkan dari berbagai bagian tanaman, meliputi bunga, akar, batang, daun, dan buah yang masing-masing memiliki khasiatnya tersendiri [9]. Penggunaan tanaman obat ini juga mendukung pengobatan alami yang lebih ramah lingkungan dan dapat menjadi alternatif atau pelengkap pengobatan modern.

Dalam seminar ini, para peserta diberikan penjelasan teoritis, contoh produk, serta berbagai metode pendidikan tentang cara mengelola tanaman obat. Salah satu produk hasil yang dijadikan contoh berupa serbuk jahe dan simplisia jahe. Selama sesi penyuluhan, peserta dengan penuh semangat terlibat dalam diskusi dengan narasumber, menanyakan pertanyaan yang berkaitan dengan konten yang dibahas. Sebagian besar peserta hadir memiliki pemahaman terbatas tentang tanaman obat keluarga (TOGA), tetapi dengan adanya penyuluhan, pengetahuan masyarakat tentang TOGA semakin bertambah, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat Desa Puncak.



Gambar 2 Seminar Penyuluhan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

3.3 Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Program kerja penyuluhan PHBS dilakukan pada tanggal 23 dan 24 Agustus 2023. Penyuluhan dilakukan di TK Negeri Al Ikhlas Puncak, SDN 1 Puncak, SDN 2 Puncak dan SDN 3 Puncak. Penyuluhan diberikan pada anak-anak TK dan SD kelas 1-3. PHBS harus ditanamkan pada anak sejak usia dini. PHBS ini dilaksanakan dengan tujuan memberi pemahaman, pengetahuan, dan meningkatkan kesadaran anak-anak mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan dalam aktivitas sehari-hari.

Penyuluhan dilakukan dengan memberikan pemahaman terkait pentingnya hidup bersih dan sehat seperti tidak jajan sembarangan, membuang sampah pada tempatnya, dan rajin berolah raga serta dijelaskan dengan menggunakan alat peraga untuk memperlancar jalannya kegiatan. Anak-anak aktif berpartisipasi dan sangat antusias dalam mencoba mempraktikkan kembali cara mencuci tangan dan menyikat gigi yang benar. Dengan kegiatan ini, konsep perilaku tersebut dapat menanamkan kebiasaan kepada anak-anak dalam memelihara kebersihan juga kesehatannya sehingga dapat mencegah penyakit.



Gambar 3 Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

3.4 Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah

Sosialisasi pembuatan lilin aromaterapi ini dilakukan di posko KKN dengan sasaran ibu-ibu kader Dusun Pakembaran dan Dusun Karanganyar. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada 02 September 2023. Kegiatan ini berupa sosialisasi dan demonstrasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN. Tujuan dari pembuatan lilin aromaterapi adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai risiko yang ditimbulkan oleh minyak jelantah dan untuk mengurangi pencemaran lingkungan dengan memanfaatkannya menjadi lilin aromaterapi serta menumbuhkan ruang ide bisnis baru dikalangan ibu-ibu rumah tangga [10]. Kegiatan ini dilaksanakan karena sebagian besar ibu rumah tangga seringkali membuang minyak jelantah bekas penggorengan yang dapat berdampak mencemari lingkungan jika dilakukan secara terus menerus.

Pada kegiatan ini, mitra diberikan pemahaman dan cara pemanfaatan limbah minyak jelantah. Tahapan ini dipraktekkan oleh mahasiswa yang kemudian dilakukan bergantian oleh peserta. Ibu-ibu yang hadir dalam kegiatan ini sangat antusias untuk mempraktekkan cara pembuatan lilin aromaterapi. Dengan dilakukannya kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih menyadari pentingnya pengelolaan limbah minyak jelantah secara bijaksana. Pelatihan pembuatan lilin aromaterapi juga membuka peluang baru bagi para ibu rumah tangga untuk meningkatkan keterampilan dan meraih pendapatan tambahan melalui produk yang ramah lingkungan. Semoga inisiatif ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi lingkungan dan ekonomi lokal.



Gambar 4 Hasil Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah

3.5 Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis

Kegiatan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis ini dilaksanakan pada Minggu, 27 Agustus 2023 di Desa Puncak. Mahasiswa KKN STIKes Muhammadiyah Kuningan melaksanakan kegiatan ini didampingi satu orang dokter dan satu orang apoteker yang bertujuan untuk memberikan layanan kepada lansia warga Dusun Pakembaran dan Dusun Karanganyar. Dalam kegiatan ini, dilakukan pemeriksaan kesehatan serta pengobatan gratis yang mencakup pemeriksaan kadar kolesterol, tekanan darah, asam urat, dan kadar gula darah.

Dari hasil evaluasi pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis ini menunjukkan banyaknya keluhan pasien seperti pegal-pegal, sulit tidur, nyeri perut, pusing, batuk pilek, sesak, dan nyeri pinggang, dengan banyak lansia yang memiliki tekanan darah dan gula darah tinggi. Kegiatan ini mendapat sambutan baik dari masyarakat, yang menunjukkan antusiasme untuk mengikuti pemeriksaan kesehatan. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengadakan pemeriksaan kesehatan secara berkala di fasilitas kesehatan terdekat serta menjaga gaya hidup yang sehat.



Gambar 5 Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis

3.6 Memperingati HUT RI dan HUT Kuningan

Dalam kerjasama yang erat antara Mahasiswa KKN dan Karang Taruna Desa Puncak, rangkaian kegiatan HUT RI dan HUT Kuningan dilakukan di dua lokasi yakni di Balai Desa Puncak dan di Dusun Karanganyar. Kegiatan ini berlangsung selama dua belas hari, mulai dari tanggal 17 Agustus hingga 02 September 2023. Tujuan utama dari perayaan ini adalah untuk menghormati dan mengingat pengorbanan yang dilakukan oleh para pahlawan yang gigih berjuang demi kemerdekaan Indonesia. Selain itu, rangkaian acara ini juga dirancang untuk mengukuhkan semangat nasionalisme yang menggelora di antara masyarakat Desa Puncak, mengingatkan mereka akan pentingnya persatuan dan cinta terhadap tanah air.

Dalam semaraknya perayaan ini, diselenggarakan beragam kegiatan yang tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan inspirasi. Perlombaan yang kompetitif menjadi panggung bagi bakat dan keterampilan warga Desa Puncak untuk bersaing secara sehat. Jalan santai yang melibatkan seluruh masyarakat menjadi wujud nyata dari kebersamaan dalam merayakan kemerdekaan. Tidak hanya itu, para peserta dan pengunjung juga memiliki kesempatan untuk memenangkan doorprize menarik yang menambah aspek seru acara ini. Dan puncak dari seluruh perayaan yang berlangsung selama dua minggu adalah saat-saat istimewa ketika hadiah-hadiah bergengsi dibagikan kepada para pemenang menjadi penutup yang tak terlupakan.



Gambar 6 Memperingati HUT RI dan HUT Kuningan

3.7 Kegiatan Lain-lain

Selama pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata), berbagai kegiatan lainnya yang dilaksanakan dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan masyarakat setempat dan pemahaman mahasiswa. Diantaranya, kegiatan posyandu yang melibatkan mahasiswa dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan. Senam sehat menjadi cara menyebarkan budaya hidup sehat dan olahraga rutin di masyarakat. Observasi tempat wisata membantu identifikasi potensi pariwisata daerah, sementara observasi peternakan sapi dan UMKM memberikan wawasan tentang potensi ekonomi lokal. Mengikuti rapat koordinasi dengan pemerintah daerah memperkuat kerjasama antara perguruan tinggi dan pemerintah, sedangkan mengikuti acara keagamaan seperti pengajian dapat memupuk kebersamaan dan nilai-nilai keagamaan di tengah masyarakat. Secara keseluruhan, kegiatan-kegiatan ini memberikan peluang bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam upaya meningkatkan pengembangan komunitas, memahami tantangan yang dihadapi masyarakat setempat, dan mengasah keterampilan sosial.

Namun, selama pelaksanaan kegiatan KKN, beberapa kesulitan dihadapi oleh mahasiswa. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi materi maupun tenaga, yang terkadang menghambat kelancaran kegiatan. Untuk mengatasi hal ini, perencanaan yang lebih matang atau kerjasama dengan pihak ketiga dapat dilakukan sebelum kegiatan dimulai. Masalah lain yang ditemui adalah kurangnya koordinasi antara mahasiswa dan pihak-pihak terkait seperti pemerintah desa dan UMKM lokal. Hal ini dapat diatasi dengan mengadakan pertemuan rutin untuk memastikan semua pihak memiliki pemahaman yang sama tentang tujuan dan metode pelaksanaan kegiatan. Untuk kegiatan ke depan, penting untuk membangun komunikasi yang lebih efektif sejak awal program dan menetapkan seorang koordinator khusus yang bertanggung jawab atas hubungan eksternal. Dengan mengidentifikasi dan mengatasi kesulitan-kesulitan ini, program KKN dapat lebih terarah dan memberikan dampak yang lebih signifikan bagi pengembangan masyarakat dan pembelajaran mahasiswa. Dukungan dari semua pihak dan perbaikan berkelanjutan akan memastikan keberhasilan program KKN dalam mencapai tujuan-tujuannya.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa STIKes Muhammadiyah Kuningan berlangsung dari tanggal 8 Agustus hingga 6 September 2023 dengan tema "Menciptakan Desa Puncak yang BISA" menunjukkan komitmen untuk memperbaiki kondisi desa dengan fokus pada aspek kesehatan, inovasi, kebersihan, dan keindahan. KKN ini telah berhasil melaksanakan berbagai program kerja, termasuk penyuluhan PHBS, penyuluhan tanaman obat keluarga, dan menciptakan produk lilin aromaterapi dari minyak jelantah. Selain itu, pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Kegiatan lain seperti merayakan HUT RI dan HUT Kuningan, posyandu, senam sehat, observasi tempat wisata, observasi ke peternakan sapi, UMKM, dan pengajian, mencerminkan keragaman program yang bertujuan untuk meningkatkan mutu kehidupan dan kesejahteraan penduduk Desa Puncak. Oleh karena itu, KKN ini merupakan upaya signifikan dalam mewujudkan desa yang lebih maju dan berkembang.

Hasil dari pelaksanaan KKN ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, terdapat peningkatan soft skill mahasiswa sebesar 80%, yang mencakup kemampuan komunikasi, kerjasama tim, dan kepemimpinan. Selain itu, peningkatan hard skill yang berkaitan dengan kemampuan teknis dan pengetahuan khusus mencapai 83%. Skor kepuasan mitra masyarakat juga menunjukkan hasil yang positif, dengan nilai rata-rata kepuasan sebesar 85%. Masyarakat mengapresiasi berbagai kegiatan yang dilakukan, terutama pemeriksaan kesehatan gratis dan penyuluhan kesehatan yang dirasa sangat bermanfaat. Evaluasi ini menunjukkan bahwa program KKN tidak hanya berhasil dalam pelaksanaan program kerja, tetapi juga dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa serta menghasilkan pengaruh positif yang konkret bagi warga Desa Puncak.

5. SARAN

Untuk meningkatkan efektivitas KKN di masa mendatang, perlu adanya perbaikan dalam beberapa aspek. Pertama, perencanaan dan koordinasi yang lebih matang. Dengan melibatkan semua pihak terkait, kita dapat memastikan program-program yang diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan lokal. Kedua, optimalisasi sumber daya. Penggalangan dana dan kerja sama dengan sponsor dapat memastikan ketersediaan sumber daya yang memadai. Terakhir, sosialisasi yang lebih luas dan mendalam perlu dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan KKN di masa mendatang dapat menghasilkan dampak yang lebih signifikan bagi masyarakat setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. STIKes Muhammadiyah Kuningan atas dukungan yang telah diberikan untuk pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata.
2. Ketua LPPM STIKes Muhammadiyah Kuningan atas arahan serta bimbingannya dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata.
3. Masyarakat Desa Puncak yang telah berpartisipasi dan menghadiri berbagai kegiatan pada saat Kuliah Kerja Nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Marselina, N. Ismail, L. D. G. Djou, and F. R. Nona, "Pelaksanaan Program Kerja dalam Kegiatan KKN Mandiri Universitas Flores di Kelurahan Paupire," *Mitra Mahajana J. Pengabd. Masy.*, vol. 3, no. 3, pp. 210–218, 2022, doi: 10.37478/mahajana.v3i3.1927.
- [2] P. Muniarty, W. Wulandari, A. Pratiwi, and M. Rimawan, "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima," *J. Empower.*, vol. 2, no. 2, p. 172, 2022, doi: 10.35194/je.v2i2.1586.
- [3] F. Paputungan, "Implementasi KKN sebagai Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Bidang Ilmu Implementation of KKN as Community Service Activities in accordance with the Field of Science," vol. 3, 2023.
- [4] F. Aminullah, R. Gustiya, and A. F. Hairu, "Bersinergi Dalam Memulihkan Desa Pasca-pandemi Oleh Kelompok KKN Universitas Riau di Desa Lubuk Sakai," *Maspul J. Community Empower.*, vol. 4, no. 2, pp. 276–283, 2022.
- [5] A. U. Albab Al Umar, A. S. Nur Savitri, Y. S. Pradani, M. Mutohar, and N. Khamid, "Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19," *E-Amal J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 39–44, 2021, doi: 10.47492/eamal.v1i1.377.
- [6] D. Mairita, K. A. Khansa, M. F. Syafran, W. Fadila, and ..., "Strategi Produktivitas dalam Penerapan Kuliah Kerja Nyata Di Masa Pandemi," *J. Pendidik. ...*, vol. 5, pp. 6120–6130, 2021, [Online]. Available: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1918>
- [7] D. Pabbiring, K. Poleang, and K. Bombana, "Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)," 2021.
- [8] N. Kholis and D. S. Harianto, "Respon Masyarakat Desa Terhadap Pelaksanaan Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Mahasiswa Di Desa Temandang Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban," *Univ. Negeri Surabaya*, vol. 2022, p. 289, 2022.
- [9] M. K. Yowa, T. L. Boro, and M. T. Danong, "Inventarisasi Jenis-Jenis Tumbuhan Berkhasiat Obat Tradisional Di Desa Umbu Langang Kecamatan Umbu Ratu Nggay Barat Kabupaten Sumba Tengah," *J. Biotropikal Sains*, vol. 16, no. 1, pp. 1–13, 2019.

- [10] Naina Rizki Kenarni, “Pemanfaatan Minyak Jelantah dalam Pembuatan Lilin Aromaterapi,” *J. Bina Desa*, vol. 4, no. 3, pp. 343–349, 2022, [Online]. Available: <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jurnalbinadesa>